

JURNAL EKONOMI DAN MANAJEMEN

Journal of Economics and Management

ISSN 1411-5794

Volume 17, nomor 1

Februari 2016

**PENINGKATAN PRODUKSI DAN PERLUASAN PASAR
STIK JAGUNG IKAN GORONTALO**

Idris Yanto Niode, Herwin Mopangga

**PENGARUH KEPUASAN KERJA, KOMITMEN ORGANISASI DAN
MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

Moh. Imron

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA
KARYAWAN PADA PT. AMTRAN JAYA KOTA GORONTALO**

Poppy Mu'jizat

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA USAHA KULINER
DI MALANG**

Andarwati

**CITRA MERK, KUALITAS PRODUK, PROMOSI DAN PENGARUHNYA
TERHADAP CITRA BENGKEL LAS BIROE**

I Nyoman Susipta

**PENGARUH MOTIVASI USAHA, LAPORAN KEUANGAN DAN KEMANDIRIAN
USAHA TERHADAP KINERJA USAHA UKM DI KOTA GORONTALO**

Imran Rosman Hambali

**APLIKASI PERAMALAN PENJUALAN SEBAGAI DASAR PROSES ANALISIS
PRODUKSI PADA PERUSAHAAN PAVING CV BINTANG TIMBUL**

Fachrudin Pakaja

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI
DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yuli Winarni, Ririk Astuti

JEM	Vol. 17	No.1	Hlm. 001 - 099	Malang Februari 2016	ISSN 1411-5794
-----	---------	------	----------------	-------------------------	-------------------

JURNAL EKONOMI MANAJEMEN

(Journal of Economics and Management)

Terhitung sejak tahun 2005, Jurnal Ekonomi dan Manajemen terbit tiga kali dalam setahun (Februari, Juni, Oktober) dengan ISSN 1411 - 5794, berisikan hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, resensi buku dan tulisan praktis dalam bidang ekonomi dan manajemen.

Ketua Penyunting

Ernani Hadiati

Ketua Bidang Publikasi Ilmiah

Devi Rahmayanti

Anggota Penyunting

Moh. Saleh

Djuni Farhan

Umi Muawanah

Jose Rizal Joesoef

Sugeng Mulyono

Alamat Tim Penyunting

Program Pasca Sarjana Universitas Gajayana Malang
Jl. Mertojoyo Blok L, Malang 65144, Jawa Timur Indonesia
Phone : +62 341 562411
e-mail : unigamalang.jem@gmail.com

DAFTAR ISI

PENINGKATAN PRODUKSI DAN PERLUASAN PASAR STIK JAGUNG IKAN GORONTALO Idris Yanto Niode, Herwin Mopangga	1 - 8
PENGARUH KEPUASAN KERJA, KOMITMEN ORGANISASI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN Moh. Imron	9 - 24
PENGARUH LINGKUGAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. AMTRAN JAYA KOTA GORONTALO Poppy Mu'jizat	25 - 40
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA USAHA KULINER DI MALANG Andarwati	41 - 52
CITRA MERK, KUALITAS PRODUK, PROMOSI DAN PENGARUHNYA TERHADAP CITRA BENGKEL LAS BIROE I Nyoman Susipta	53 - 66
PENGARUH MOTIVASI USAHA, LAPORAN KEUANGAN DAN KEMANDIRIAN USAHA TERHADAP KINERJA USAHA UKM DI KOTA GORONTALO Imran Rosman Hambali	67 - 74
APLIKASI PERAMALAN PENJUALAN SEBAGAI DASAR PROSES ANALISIS PRODUKSI PADA PERUSAHAAN PAVING CV BINTANG TIMBUL Fachrudin Pakaja	75 - 84
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA Yuli Winarni, Ririk Astuti	85 - 99

PENINGKATAN PRODUKSI DAN PERLUASAN PASAR
STIK JAGUNG IKAN GORONTALO

Idris Yanto Niode

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, idris_niode@yahoo.co.id

Herwin Mopangga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, herwin@ung.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan memberi penguatan bagi kelompok IKM binaan untuk segera dapat meningkatkan hasil produksi stik jagung ikan untuk memenuhi permintaan pasar yang begitu banyak, sekaligus dalam rangka perluasan pangsa pasar khusus produk olahan stik jagung ikan Gorontalo, serta bersama tim dan IKM binaan segera mewujudkan dalam menyusun dan menerbitkan buku metode pengelolaan (manajemen) usahanya khusus stik jagung ikan. Kelompok masyarakat sasaran adalah kedua IKM yang menjadi binaan pada lbM tahun 2014 yakni IKM "Putri" dan IKM "Cahaya Bintang Cakrawala" sebagai masyarakat produktif secara ekonomi. Kelompok pengusaha kecil mandiri secara ekonomi (IKM) yang dimaksud adalah yang memberdayakan komoditas unggulan daerah yakni jagung dan ikan ini diharapkan menjadi pemicu dan pendorong bagi tumbuhnya inovasi dan wirausaha lainnya dikalangan masyarakat Gorontalo. Adapun luaran yang tercapai pada kegiatan kali ini adalah terrealisasikannya kegiatan peningkatan produksi olahan makanan stik jagung ikan yang dipasarkan di wilayah Gorontalo dan daerah lain di luar Provinsi Gorontalo serta tersusunnya dan dipublisnya buku metode manajemen usaha dalam bentuk buku kecil sebagai panduan usaha dalam rangka pengembangan bisnis sekaligus dapat digunakan oleh kelompok usaha produk olahan makanan sejenis di Gorontalo.

Kata kunci : Perluasan Pasar Stik Jagung, Ikan

PENDAHULUAN

The Hidden Paradise, begitulah julukan Provinsi Gorontalo, karena terkenal memiliki potensi alam khususnya pertanian dan perikanan yang relatif melimpah. Didukung oleh kondisi geografis, sosio-kultural dan program pemerintah daerah, jagung dan ikan (laut) diandalkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Alasan pengembangan komoditi jagung di Gorontalo antara lain karena;

- i) jagung merupakan konsumsi pangan tradisional dan hampir semua petani lokal termasuk yang tingkat keterampilannya rendah mampu menanam jagung, dan
- ii) nilai jagung terutama di pasar internasional terus meningkat akibat menurunnya pasokan dunia setelah Amerika Serikat mengkonversi sejumlah besar komoditi jagungnya untuk etanol sebagai substitusi bahan bakar fosil.

Jagung dikenal sebagai salah satu makanan utama bagi masyarakat Gorontalo. Begitu pentingnya jagung, pemerintah daerah provinsi maupun kabupaten kota menempatkannya dalam Program Agropolitan Berbasis Jagung sebagai Komoditas Unggulan, disamping Etalase Perikanan dengan *Taksi Mina Bahari* sebagai ujung tombak untuk menggerakkan ekonomi masyarakat. Produksi jagung Gorontalo mencapai 753.598 ton per tahun (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo, 2012). Hal ini menunjukkan besarnya potensi bahan baku jagung yang tersedia. Perikanan juga menjadi komoditi unggulan daerah karena memiliki potensi cukup besar. Diperkirakan jumlah ikan laut di perairan Gorontalo mencapai 1.226.090 ton/tahun (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo, 2012).

Agropolitan dan Etalase Perikanan berdampak cukup positif bagi perekonomian daerah yang ditunjukkan oleh kontribusi yang signifikan bagi peningkatan pendapatan, pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja lokal. Tetapi persoalannya adalah kedua komoditas tersebut dijual kepada konsumen lokal, antarpulau maupun luar negeri masih dalam bentuk baku/mentahya. Sangat minim (bahkan tidak ada) intervensi teknologi atau

proses pengolahan untuk memberi nilai tambah produk. Padahal jagung dan ikan bisa diandalkan menjadi kompetensi inti industri Gorontalo.

Ide dasar dan keunikan bisnis ini bermula dari bagaimana memenuhi keterpenuhan daripada produk olahan makanan yang memanfaatkan jagung dan ikan yang dikenal dengan produk makanan ringan yaitu stik jagung ikan. Usaha ini dibentuk untuk memanfaatkan dua komoditas unggulan Gorontalo yaitu jagung dan ikan sehingga dapat diolah menjadi produk yang lebih bernilai tambah dan bergizi tinggi sekaligus menjadi ole-ole khas Gorontalo.

Bisnis ini merupakan perpaduan pengolahan jagung dan ikan dalam satu produk baru berupa stik. Biasanya produk yang ada hanya stik jagung saja, atau kerupuk ikan saja, namun bisnis ini menawarkan perpaduan jagung dan ikan dengan cita rasa yang tinggi dari dua bahan yang berbeda. Keunikan ditawarkan yakni dalam sekali gigit, penikmat produk ini akan mendapatkan dua sensasi rasa sekaligus yaitu rasa jagung dan ikan. Dengan menggunakan kemasan yang menarik dan mutu produk yang terjamin.

Persoalan mendasar yang menjadi program Hibah IbM pada tahun sebelumnya telah berhasil merealisasikan bisnis Plan *Stick Jagung Ikan (JaguAn)* yang disusun Sdri. Sefya Kiyai (mitra program IbM) yang merupakan pemenang Seleksi Bisnis Plan Terbaik pada Diklat Industri Regional VII Makassar sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 537/M-IND/Kep/10/2012 tentang Penetapan Pemenang Seleksi Bisnis Plan Terbaik Tenaga Penyuluh Lapangan Industri Kecil dan Menengah (TPL-ikM) Program Beasiswa Angkatan 2007 tanggal 19 Oktober 2012.

Sasaran bisnisnya adalah; 1) Meraih pangsa pasar sebesar 20% di 6 (enam) kabupaten/kota di Gorontalo pada tahun kedua, 2) Mencapai Payback Period (PP) pada tahun kedua, 3) Menjadi pemimpin pasar (*market leader*) pada tahun kelima, 4) Memiliki karyawan dari masyarakat sekitar yang tidak memiliki pekerjaan (pengangguran) dan remaja putus sekolah.

Segmen pasar yang hendak dituju oleh *JaguAn* meliputi masyarakat kelas menengah ke atas di Provinsi Gorontalo khususnya yang ada di Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango. Target pasarnya adalah perempuan dan laki-laki, usia 6-45 tahun, pekerjaan pelajar (siswa dan mahasiswa), pegawai/karyawan/pekerja maupun umum, karakteristik penyuka makanan ringan (*snack*).

Berdasarkan ide dan keunikan bisnis yang diuraikan diatas, maka perlu dijadikan harapan bersama dan realisasi pada program kali ini adalah bagaimana produk stik jagung ikan yang telah direalisasikan /dikembangkan pada program sebelumnya akan menjadi sebuah produk unggulan dan dapat bersaing dengan produk sejenisnya dan dapat memperluas *market share* produk stik jagung ikan.

METODE PENELITIAN

Program penguatan produksi dan manajemen usaha stick jagung ikan ini dilakukan dengan pendekatan pelatihan, bimbingan teknis dan pendampingan / pembinaan, dengan beberapa tahapan yaitu:

1. **Tahap sosialisasi;** berisi penyampaian informasi tujuan, target dan luaran program,
2. **Pelatihan;** berisi ceramah dan simulasi untuk peningkatan produksi dan perluasan pasar, dan
3. **Pendampingan** baik saat proses produksi di tempat usaha maupun saat mengikuti promosi dan pameran produk-produk UMKM lokal. Pendampingan dilakukan agar IKM mitra lebih mudah mengidentifikasi dan menemukan dan mengenali berbagai permasalahan yang mungkin timbul serta terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengelola, menetapkan pemasok dalam rangka menunjang rangkaian kegiatan mulai produksi, pemasaran bahkan layanan purna jual, bila diperlukan
4. **Monitoring Dan Evaluasi;** secara teratur sehingga saat berakhirnya program anggota kelompok usaha/ mitra diharapkan mampu menghadapi permasalahan sendiri dan mempertahankan (*survive*) serta mengembangkan usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi

Observasi yang dilakukan oleh Tim ke Lokasi mitra usaha yang dijadikan sebagai mitra IBM oleh Tim merupakan kegiatan rutin yang dilakukan pasca pelaksanaan program IBM tahun 2014. Hal ini dilakukan oleh tim dikarenakan proses pendampingan dari pasca pelaksanaan program IBM tahun 2014 masih sangat dibutuhkan oleh mitra dalam rangka menjaga agar kedua mitra usaha ini tetap bertahan dan *survive* di pasaran.

Berdasarkan hasil observasi dan orientasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi saat ini dan kedepan pada kedua IKM mitra tersebut menurut Sefya Kiyai (Pemilik IKM CBC) dan Vivi Suaib (IKM Putri) bahwa permasalahan saat ini yang terpenting yang dihadapi kedua IKM tersebut adalah:

- Sulitnya memenuhi persyaratan yang diberikan supermarket karena berbagai keengkapan administrasi yang harus dipenuhi terutama ijin dinas kesehatan. Untuk IKM Putri sendiri sertifikat izin Halal MUI pada pelaksanaan program IBM tahun 2014 belum terealisasi sehingga realisasi perlu diadakan pada program 2016. Pada IKM CBC sendiri hal terpenting adalah perlu direalisasikannya izin **Barcode** yang juga merupakan salah satu persyaratan yang diwajibkan oleh pasar modern
- Promosi belum maksimal karena keterbatasan dana untuk mengembangkan promosi seperti melalui media cetak dalam pemasangan iklan ataupun untuk pembuatan brosur.
- Belum adanya outlet/ gerai yang dapat menunjang proses promosi dari pemasaran. Hal ini dianggap penting bagi kedua IKM oleh karena dengan adanya outlet/ gerai ini keberadaan produk bisa dipantau keberadaannya secara langsung. Disamping itu sebagian ruangan bisa digunakan sebagai ruang pengemasan ataupun produksi.
- Kemasan Aluminium foil sulit di dapatkan di Gorontalo, karena harus dibeli di luar daerah seperti Makassar, Jakarta, dan Surabaya.
- Kapasitas produksi yang masih minim, belum bisa memenuhi permintaan pasar terlebih pada perayaan hari-hari besar. Berikut kapasitas produksi yang bisa direalisasikan pada tahun 2014

Tabel 1. Matriks Perbandingan Kapasitas Produksi dan Omzet
 IKM Cahaya Bintang Cakrawala dan IKM Putri
 Selaku Mitra Program IBM Stick Jagung Ikan Tahun 2014

Uraian	IKM CBC		IKM Putri	
	Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah
Jumlah hasil produksi per bulan	200 bungkus	500 bungkus	170 bungkus	300 bungkus
Omzet	2.000.000,-	5.000.000,-	1.700.000,-	3.000.000,-

Sumber: Laporan Hasil Hibah IJM, 2014

Pelatihan

Menanggapi kebutuhan dan aspirasi IKM mitra, maka mengawali program IBM tahun 2016 tim pelaksana menyelenggarakan pelatihan singkat tentang peningkatan produksi dan pemasaran bagi kelompok usaha kecil yang bergerak dalam produksi pangan stick jagung disertai bimbingan teknis merancang periklanan dalam mempromosikan produk stick jagung. Pelatihan terdiri atas 2 sesi dengan narasumber berasal dari tim pelaksana IBM dan pakar yang bergerak dibidang usaha UMKM.

Pendampingan

Setelah menyelesaikan kegiatan pelatihan, tim pelaksana melakukan pendampingan yang juga proses monitoring dan evaluasi dari setiap tahapan kegiatan ini. Kegiatan pendampingan dan money ini dilakukan langsung di lokasi IKM mitra untuk menyaksikan

langsung proses produksi, pengemasan, distribusi barang kepada sentra-sentra penjualan, pengiriman barang ke luar daerah serta perancangan iklan produk stik Jaguan.

Disamping kegiatan diatas peran IKM dalam melakukan serta mengikuti beberapa event dalam bentuk pameran juga menjadi perhatian Tim lbM untuk memotivasi dan mendorong kedua IKM guna mempromosikan produk mereka. Adapun kegiatan pameran yang diikuti selama proses intervensi program ini adalah pameran expo festival pesona otanaha, festival pesona danau limboto, serta dalam waktu dekat ini kedua IKM akan mempersiapkan produknya untuk ditampilkan pada pameran pelaksanaan festival Karawo yang menjadi ajang tahunan Provinsi Gorontalo.

Penyediaan Fasilitas Pemasaran (Outlet/ Gerai) stik Jaguan

Dalam memasarkan produk stik jagung ikan kedua IKM yakni IKM Cahaya Bintang Cakrawala dan IKM Putri disamping melakukan penjualan langsung juga melakukan penitipan produknya pada beberapa supermarket dan toko yang bersedia menerima produk tersebut.

Pada pelaksanaan program ini Tim lbM mengusahakan sebuah tempat yang representatif guna mendukung proses pemasaran stik jagung ikan untuk kedua IKM. Untuk program bantuan penyediaan fasilitas pemasaran ini, dilakukan dengan beberapa alasan:

- Produk stik jagung ikan produksi kedua IKM ini dengan adanya program ini sudah dikenal luas sehingga perlu diadakannya sebuah tempat (Outlet/ Gerai) dengan fasilitas etalase produk guna mendukung proses pemasaran.
- Dengan semakin banyaknya permintaan akan produk stik jagung ikan, akan memudahkan pihak produsen untuk memantau keberadaan produknya dari sisi jaminan kadaluarsanya.
- Tempat tersebut disamping sebagai tempat memasarkan produk stik jagung juga sebagian ruangnya bisa digunakan sebagai ruang pengemasan ataupun produksi.
- Dengan adanya ruangan ini membantu pihak IKM CBC dan IKM Putri untuk mendapatkan legalisasi dari pihak yang berkepentingan dalam pengurusan beberapa izin dan sertifikasi dari beberapa instansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan lpteks bagi Masyarakat ini bermaksud melaksanakan peningkatan produksi dan perluasan pasar stick jagung ikan di dua kelompok mitra yaitu industri Kecil Menengah (IKM) Cahaya Bintang Cakrawala dan IKM Putri. IKM mitra tergolong industri pangan rumah tangga berskala mikro yang melaksanakan kegiatan produksi makanan ringan khas Gorontalo berbentuk stick berbahan baku lokal jagung dan ikan untuk memenuhi kebutuhan pasar di Kota Gorontalo dan sekitarnya. Berdasarkan uraian tentang persoalan prioritas yang harus segera dicarikan solusi, maka program yang dijalankan kepada masing-masing IKM dideskripsikan berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

a. Aspek Produk

Setiap produk olahan makanan yang akan dijual kepada khalayak (pasar) terlebih dahulu harus melalui proses pengujian keayakan dan kehalalan. Kedua IKM mitra telah mengikuti pengujian kadaluarsa produk di Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB) di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Gorontalo. Demikian halnya dengan izin dari Dinas Kesehatan terkait Pangan Industri Rumah Tangga atau P-IRT dan sertifikasi halal menurut Hukum Islam dari Majelis Ulama Indonesia Provinsi Gorontalo.

Saat ini IKM Cahaya Bintang Cakrawala sudah memiliki legalitas layak edar dari Dinas Kesehatan yakni Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) dengan nomor 5.15.75.71.02.0209-19 dan Sertifikat Halal menurut Hukum Islam dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) nomor 1310691113. Untuk kedua sertifikat tersebut diperoleh melalui intervensi program lbM tahun 2014. Khusus labelisasi halal sendiri telah berakhir dan telah diperpanjang kembali dengan No. 1800001151215 dan masa berlaku sampai dengan 2017. Selain kedua sertifikat izin diatas melalui pendampingan yang dilakukan tim semenjak 2014 sampai dengan tahun 2016 untuk saat ini telah menghasilkan keluarnya sertifikat **Barcode** dengan masing-

masing Barcode tipe rasa produk stik jagung ikan (*Lampiran 5*). Adapun masing - masing Barcode tersebut sebagai berikut:

- ✓ Barcode Stik JAGUAN dengan rasa Pedas manis 8997208400010
- ✓ Barcode Stik JAGUAN dengan rasa jagung bakar 899720800027
- ✓ Barcode Stik JAGUAN dengan rasa Barbeque 899720800034

Selain sertifikat Barcode tersebut khusus IKM Cahaya Bintang Cakrawala (CBC) telah berhasil mendaftarkan dan mempatenkan merek Jaguan pada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagai pemegang lisensi merek Jaguan dengan nomor pendaftaran IDMO00477404 dan masa berlaku selama sepuluh tahun (*Lampiran 6*).

Khusus IKM Putri sendiri, izin PIRT bernomor 2.15.75.71.04.0210.19, dan sertifikat halal dari MUI Provinsi Gorontalo telah berhasil diperoleh yang tentunya beran besar yang diberikan oleh tim selama pendampingan melalui program Ibm maupun pendampingan yang dilakukan oleh tim diluar program sebagai wujud dalam mengembangkan kedua IKM tersebut secara berkelanjutan Adapun labelisasi halal tersebut tercatat dengan nomor 181066121 dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2017. Berikut adalah tabel yang menjelaskan tentang perkembangan izin (Legalisasi Produk) selama proses intervensi program Ibm:

Tabel 2. Matriks Perkembangan Perolehan Legalisasi Usaha (Sertifikasi Pangan) IKM Cahaya Bintang Cakrawala dan IKM Putri Selaku Mitra Program Ibm Stick Jagung Ikan Tahun 2016

Uraian	IKM CBC			IKM Putri		
	Sebelum	Ibm 2014	Ibm 2016	Sebelum	Ibm 2014	Ibm 2016
Mengikuti pengujian kadaluarsa produk di Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB) Diskopperindag	Belum	Terealisasi		Belum	Terealisasi	
Label halal menurut hukum Islam dari MUI	Belum	Terealisasi		Belum	Belum (Dalam pengurusan Administrasi)	Terealisasi
Sertifikat produksi P-IRT dari Dinas Kesehatan	Belum	Terealisasi		Belum	Terealisasi	
Sertifikat BARCODE Produk Stik JAGUAN	Belum	Belum	Terealisasi	Belum	Belum	
Sertifikat Paten Merek Produk JAGUAN	Belum	Belum	Terealisasi	Belum	Belum	Belum

Stick jagung ikan Jaguan dari IKM Cahaya Bintang Cakrawala memilih kemasan plastik aluminium foil (14 x 22 cm). Hal ini disebabkan kelebihan yang dimiliki kemasan plastik yaitu ringan, fleksibel, multiguna, kuat, tidak bereaksi, tidak berkarat dan bersifat termoplastis (*heat seal*), dapat diberi warna dan harganya relatif murah /terjangkau. Kemasan aluminium foil dengan desain label dari desainer stiker kemasan UKM, membuat kemasan stick jaguan menjadi lebih menarik.

Kemasan berbahan lapis aluminium foil (Alufoil) banyak diminati para pelaku usaha dikarenakan Kemasan Aluminium Foil (Alufoil) memiliki keunggulan diantaranya :

- a. Memiliki daya simpan tinggi
- b. Kuat dan tidak mudah sobek
- c. Tahan terhadap proses pemanasan sterilisasi
- d. Resisten terhadap penetrasi lemak, minyak atau komponen makanan lainnya
- e. Tahan terhadap sinar UV
- f. Terjaga Kemurnian & Khasiatnya.

- g. Terjaga Kebersihannya
- h. Terjaga Cita Rasa dan Kesegarannya

IKM Putri sendiri terkait dengan kemasan yang digunakan disamping menggunakan plastik Polipropilen (PP) 0,10 mm, melalui program lbM ini mengalami peningkatan dengan Pemilihan dan penggunaan kemasan Stand Up Pouch Zipper Super Bening (14 x 29 cm).

Penggunaan dari kemasan Stand Up Pouch Zipper Super Bening memiliki kelebihan yakni:

- a. Memiliki daya tarik bentuk dari kemasannya
- b. Memiliki variasi warna yang menarik
- c. Memberikan keamanan dan kebersihan terhadap bahan makanan
- d. Memiliki keunggulan dapat digunakan pada berbagai jenis produk makanan, minuman, produk medis,
- e. Bisa diposisikan dalam keadaan berdiri.

Disamping itu pemilihan kemasan plastik Polipropilen (PP) 0,10 mm memiliki kelebihan dan keuntungan sesuai dengan karakteristik Polipropilen sebagai berikut:

- Lebih keras, kaku dan tidak mudah sobek
- Permukaan licin sehingga tinta cetak sulit merekat
- Tahan terhadap suhu tinggi sampai dengan 150^o Celcius
- Memerlukan suhu tinggi untuk penutupan dengan panas (170^o Celcius)
- Tidak cocok untuk makanan beku
- Cocok untuk sari buah, minyak atau makanan berminyak (berlemak)

Bahan tambahan pangan yang digunakan kedua IKM mitra berupa bumbu tabur untuk stik jagung juga ada kemiripan. Beberapa varian rasa yang disesuaikan dengan selera konsumen seperti bumbu balado, bumbu rasa jagung bakar, bumbu rasa jagung manis pedas, bumbu rasa udang, dan lain-lain.

b. Aspek Produksi

Kapasitas produksi yang dihasilkan oleh kedua IKM semakin memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dengan kenaikan jumlah produksi stik jagung ikan yang diperlihatkan oleh kedua IKM. Untuk kedua IKM baik IKM Putri dan IKM Cahaya Bintang Cakrawala (CBC) dalam memproduksi stik jagung ikan dapat dirata-ratakan untuk setiap bulan kedua IKM melakukan produksi 3 sampai dengan 4 kali. Untuk sekali produksi bisa menghasilkan 200 Pcs. Pada hari-hari tertentu seperti perayaan hari-hari besar agama maka jumlah produksi meningkat 2 - 3 kali perminggu.

Adapun ukuran produk dalam kemasan yang dihasilkan untuk masing-masing IKM berbeda. IKM Putri dalam memproduksi produknya dengan ukuran dalam kemasan berat/weight 150gr, 250gr dan 500gr. Khusus IKM Cahaya Bintang Cakrawala dengan berat/weight 80gr, 100gr, 250gr.

Ketersediaan akan kemasan yang selama ini menjadi hambatan, terutama kemasan yang baik dan dipersyaratkan oleh pihak pasar modern/ supermarket untuk saat ini bisa diantisipasi melalui pemesanan di Rumah kemasan milik Pemerintah Provinsi, pembelian langsung di supermarket dan Departemen Story Karsa Utama. Disamping itu ketersediaan akan kemasan tersebut juga bisa diperoleh melalui beberapa pelaku usaha sejenis yang dianggap sudah mapan dan menyediakan kemasan tersebut dalam jumlah banyak. Diantaranya melalui IKM Flamboyan, Pia saronde dan lain-lain.

Masalah lainnya yang menjadi perhatian Tim lbM terkait dengan kelangsungan produksi yang dilakukan kedua IKM adalah dengan memfasilitasi pengadaan ruangan etalase produk untuk dipasarkan, ruang pengepakan dan pengemasan serta ruang memasak. Khusus ruang dan fasilitas etalase produk pihak lbM memberikan lemari kaca (Etalase Produk) kepada kedua IKM serta membantuk perbaikan fasilitas ruang yang akan digunakan guna proses promosi dan pemasaran produk. Keberadaan ruangan ini oleh kedua IKM sangat berguna disamping sebagai tempat promosi/ pemasaran sebagian ruangan yang disekat dapat dijadikan sebagai tempat pengepakan/ pengemasan

c. Aspek Ketenagakerjaan

Terkait dengan aspek tenaga kerja untuk saat ini kedua IKM sudah dapat mempekerjakan 4 - 5 karyawan sebagai tenaga produksi. Pada hari - hari menghadapi perayaan hari besar agama kedua IKM ini mampu menampung dan mempekerjakan orang lain diluar dari tenaga kerja yang dimiliki. Untuk saat ini IKM Putri sudah menjadi tempat pemagangan bagi tenaga kerja/ calon wirausaha baru yang dibina oleh Dinas tenaga kerja baik Pemerintah Kota Gorontalo juga Pemprov Gorontalo.

d. Aspek Pemasaran

Pada mulanya, masalah utama aspek pemasaran adalah sulitnya menempatkan produk di sentra-sentra perdagangan besar seperti supermarket dan mall. Hal ini disebabkan supermarket menetapkan standar barang dan persyaratan administratif seperti label halal MUI dan P-IRT dari Dinas Kesehatan yang relatif sulit dipenuhi IKM lokal yang baru tumbuh kembang dan belum berpengalaman menempatkan produknya di supermarket.

Dengan adanya intervensi pelaksanaan program Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) baik yang telah dilaksanakan pada tahun 2014 dan pada tahun 2016 maka seluruh persyaratan yang merupakan syarat yang harus dipenuhi produk panganan untuk bisa masuk pada pasar modern telah direalisasikan dengan baik seperti yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya (Aspek Produk). Dengan adanya beberapa persyaratan legalisasi izin produk dipenuhi oleh kedua IKM tersebut, maka produk stik jagung ikan dari kedua IKM tersebut sudah bisa diterima dan menembus pasar modern atau supermarket yang ada di Kota Gorontalo.

Disamping itu untuk menunjang proses pemasaran agar produk stik jagung ikan dari kedua IKM mitra bisa dikenal lebih baik oleh masyarakat baik lokal daerah dan luar daerah Gorontalo maka perlu melakukan promosi dan pemasaran online memanfaatkan berbagai media sosial diantaranya *web* dan *facebook*. Pada pelaksanaan program IbM tahun 2016 ini dilaksanakan beberapa strategi promosi guna memperkenalkan produk tersebut. Usaha tersebut diantaranya yakni:

1. Pemuatan Iklan di Media Massa Harian Gorontalo Post
2. Perandangan dan Pemuatan Iklan Melalui Media Sosial (Facebook)
3. Penyediaan Outlet/ Gerai Penjualan Stik Jagung Ikan

Dengan terpenuhinya beberapa legalisasi izin produk yang merupakan persyaratan untuk memasuki pasar moder dan juga terpenuhinya promosi produk stik jagung ikan pada beberapa media koran harian Gorontalo dan media *online* dampaknya langsung terasa beberapa bulan seteahnya dimana terjadi peningkatan permintaan signifikan, baik untuk pemenuhan pasar lokal daerah sendiri maupun beberapa daerah di luar propinsi Gorontalo seperti: Kota Manado, Luwuk, Makassar, Kota Dumai Riau, Cilangkap (Jakarta Timur), Kota Baruga (Keridari).

Peningkatan permintaan produk stik jagung ikan meskipun disadari masih dilakukan secara perorangan akan tetapi paling tidak produk tersebut bisa dikenal di luar daerah Provinsi Gorontalo. Adapun pemesanan dalam jumlah besar yang bisa direalisasikan sebatas pengiriman ke kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.

e. Aspek Keuangan/Permodalan

Keterbatasan modal kerja membuat operasional perusahaan belum bisa dimaksimalkan. Hal yang dapat diintervensi tim IbM adalah menyampaikan tips dan trik serta menginternalisasikan kemampuan mengakses permodalan dari perbankan maupun pihak swasta kepada IKM mitra.

PENUTUP

Program IbM secara efektif membantu terlaksananya kegiatan peningkatan produksi dan perluasan daerah pemasaran stick jagung ikan dari 2 kelompok usaha mitra yaitu IKM Cahaya Bintang Cakrawala dan IKM Putri. Sejumlah kendala yang dihadapi kedua IKM pada

tahap awal produksi secara bertahap mampu dicarikan solusi oleh terlaksananya program lbM sehingga IKM mitra mampu melaksanakan kegiatan produksi dan memenuhi semua permintaan pasar serta dapat mempromosikan produknya melalui media *on line* maupun media surat kabar harian Gorontalo Post pemasaran secara mandiri.

Tim pelaksana lbM bersama kedua IKM mitra berhasil menyusun buku kecil metode menajamen usaha yang cocok digunakan oleh UMKM stick jagung ikan dan olahan bahan makanan sejenis lainnya. Buku metode manajemen usaha dicetak tersendiri dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan kegiatan lbM ini. Laporan hasil kegiatan lbM ini juga disampaikan dalam publikasi ilmiah jurnal nasional.

DAFTAR RUJUKAN

- BPS_Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo. 2011. Gorontalo Dalam Angka 2011.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Gorontalo. 2012. *Data Tetap (DATAP)*. Gorontalo
- Dinas Kelautan dan Perikanan. 2012. *Evaluasi Akhir Tahun Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo*
- Kiyai, Sefya. 2012. Bisnis Plan Stik Jagung Ikan Poliyama 'S. (Pemenang Seleksi Bisnis Plan pada Diklat Industri Regional VII Makassar sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 537/MIND/ Kep/10/2012 tentang Penetapan Pemenang Seleksi Bisnis Plan Terbaik Tunaga Penyuluh Lapangan Industri Kecil dan Menengah (TPL-IKM) Program Beasiswa Angkatan 2007 tanggal 19 Oktober 2012)
- Niode, Idris dan Herwin Mopangga. 2014. lbM Penguatan Produksi Dan Manajemen Usaha Stik Jagung Ikan Gorontalo. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis *OIKOS - NOMOS*. Volume 7 Nomor 3 September 2014. LP2EB FEB - UNG.
- Mopangga, Herwin. 2016. *Ekonomi Technopreneurship*. Deepublish. Yogyakarta.